

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian asosiatif kausal merupakan mencari hubungan sebab akibat atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.¹ Jadi dengan kata lain penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan diteliti oleh si peneliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena datanya berwujud bilangan atau angka yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab suatu hipotesis penelitian dan untuk memprediksi bahwa suatu variabel mempengaruhi variabel yang lain.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini berisi lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian. Untuk lokasi penelitian yang dijadikan tempat si peneliti melakukan penelitian adalah di lingkungan Kampus IAIN Kudus pada mahasiswa strata-1 FEBI angkatan 2017. Sedangkan waktu penelitiannya dilaksanakan pada tanggal 07 April - 13 April 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau benda, yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan

¹Febri Endra, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*, (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2017), 65.
[https://books.google.co.id/books?id=s5uWDwAAQBAJ&lpg=PR1&dq=Febri%20Endra%2C%20Pengantar%20Metodologi%20Penelitian%20\(Statistika%20Praktis\)%2C&hl=id&pg=PR1#v=onepage&q=Febri%20Endra,%20Pengantar%20Metodologi%20Penelitian%20\(Statistika%20Praktis\),&f=false](https://books.google.co.id/books?id=s5uWDwAAQBAJ&lpg=PR1&dq=Febri%20Endra%2C%20Pengantar%20Metodologi%20Penelitian%20(Statistika%20Praktis)%2C&hl=id&pg=PR1#v=onepage&q=Febri%20Endra,%20Pengantar%20Metodologi%20Penelitian%20(Statistika%20Praktis),&f=false)

²Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (STAIN Kudus, 2009), 7.

sebagai objek penelitian.³ Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2017 yang pernah dan yang belum pernah berdonasi maupun membayar zakat, infaq dan shadaqah melalui *fintech*. Untuk jumlah mahasiswa FEBI IAIN Kudus angkatan 2017 sebanyak 637 mahasiswa. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Populasi Mahasiswa FEBI IAIN Kudus Angkatan 2017

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Manajemen Zakat dan Wakaf	53
2	Manajemen Bisnis Syariah	214
3	Ekonomi Syariah	226
4	Akuntansi Syariah	73
5	Perbankan Syariah	71
TOTAL		637 Mahasiswa

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama sebagai sampel.⁵ Metode pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel diambil dengan maksud, tujuan dan kriteria tertentu, karena peneliti menganggap responden yang dipilih menjadi bagian sampel dapat memberikan informasi yang dibutuhkan bagi si peneliti dan juga

³Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2015), 190.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 81

⁵Suryani, *Metode Riset Kuantitatif*, 201-202.

perwakilannya dapat dipertanggungjawabkan.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu mahasiswa yang memenuhi kriteria, yaitu:

- a. Mahasiswa strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 baik berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan.
- b. Mahasiswa strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 yang memiliki rentang usia 20 – 25 tahun.
- c. Mahasiswa strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 yang pernah maupun yang belum pernah berdonasi dan membayar zakat, infaq dan shadaqah melalui *fintech*.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan tingkat kepercayaan sebesar 90% dan tingkat kesalahan 10% atau 0.10. Maka jumlah sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{637}{1 + 637(0,10)^2}$$

$$n = \frac{637}{7,37}$$

$$n = 86,43$$

dibulatkan menjadi 86

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel yang diambil ada 86 mahasiswa strata-1 FEBI angkatan 2017 yang pernah maupun yang belum pernah berdonasi dan membayar zakat, infaq dan shadaqah melalui *fintech*.

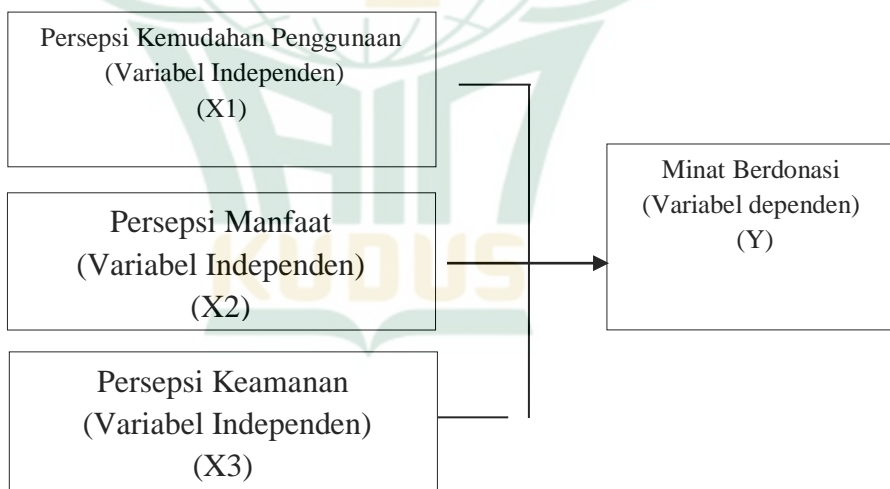
⁶Umi Nurimawati dan Dadang Munandar, *Teknik Sampling: Teori dan Praktik dengan Menggunakan SPSS 15*, (Yogyakarta: Gava Media, 2008), 21.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah tiga variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel penelitian yang mempengaruhi variabel dependen itu sendiri, sedangkan variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel independen.⁷ Untuk penelitian ini variabel independennya adalah variabel persepsi kemudahan (X1), variabel persepsi manfaat (X2), dan variabel persepsi keamanan (X3). Sedangkan untuk variabel dependennya adalah variabel minat mahasiswa berdonasi (Y). Maka lebih jelasnya dapat digambarkan pada skema di bawah ini:

Bagan 3.1. Skema Hubungan Antar Variabel Penelitian



⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 39

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu penjelasan mengenai variabel yang dalam perumusannya berdasarkan karakteristik suatu variabel yang diamati itu sendiri.⁸ Berikut tabel definisi operasional variabel pada penelitian ini:

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel

N	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)	<p>Seseorang percaya dalam menggunakan suatu sistem tertentu tidak membutuhkan usaha yang lebih, dalam artian mudah untuk digunakan (Venkatesh dan Davis 2000)</p> <p>Jika para mahasiswa beranggapan bahwa <i>fintech</i> mudah untuk dipelajari dan dalam pengoperasian nya tidak rumit untuk dilakukan maka mereka minat untuk</p>	<p>1. Sistem mudah dipahami oleh penggunaanya .</p> <p>2. Sistem praktis digunakan.</p> <p>3. Sistem mudah digunakan.</p> <p>4. Sistem mudah dioperasikan (Venkatesh dan Davis 2000)</p>	Skala Likert

⁸Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (STAIN Kudus, 2009), 138.

		berdonasi melalui <i>fintech</i> dan bahkan akan sering menggunakannya.		
2	Persepsi Manfaat (X2)	<p>Persepsi manfaat adalah dimana seseorang percaya bahwa dalam menggunakan suatu sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya. (Venkatesh dan Davis 2000)</p> <p>Dalam hal ini berarti bahwa mahasiswa akan menggunakan <i>fintech</i> sebagai media dalam berdonasi jika mahasiswa meyakini atau percaya bahwa <i>fintech</i> memberikan suatu manfaat atau meningkatkan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem dapat meningkatkan kinerja individu. 2. Sistem dapat meningkatkan produktivitas individu. 3. Sistem dapat meningkatkan efektivitas kinerja individu. 4. Sistem sangat bermanfaat. (Venkatesh dan Davis 2000) 	<i>Skala Likert</i>

		n kinerja dalam pekerjaan yang mereka lakukan.		
3	Persepsi Keamanan (X3)	Keamanan adalah inti dari semua transaksi yang melalui internet, dan keamanan merupakan sautu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk bertransaksi melalui internet. (Arasu Raman dan Viswanathan A, 2011). Dalam hal ini, jika mahasiswa merasa aman dan percaya maka mahasiswa akan terus menerus menggunakan <i>fintech</i> sebagai alat untuk berdonasi.	1. Jaminan keamanan. 2. Kerahasiaan data. (Arasu Raman dan Viswanathan A, 2011)	<i>Skala Likert</i>

4	Minat (Y)	<p>Minat atau niat seseorang dalam melakukan sesuatu dibentuk oleh adanya sikap yang mencerminkan perasaan suka atau tidak suka terhadap melakukan suatu perilaku tersebut. (Taylor & Todd, 1995).</p> <p>Dimana dalam hal ini mahasiswa (mahasiswa FEBI IAIN Kudus angkatan 2017) mempunyai ketertarikan untuk mencoba berdonasi melalui <i>fintech</i>.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berminat untuk mencoba berdonasi melalui <i>fintech</i>. 2. Berminat untuk berdonasi melalui <i>fintech</i>. 3. Berminat untuk terus berdonasi melalui <i>fintech</i>. <p>(Taylor & Todd, 1995).</p>	<i>Skala Likert</i>
---	-----------	---	---	---------------------

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Suatu instrumen yang valid adalah jika alat ukur yang digunakan untuk mengukur data itu valid.⁹ Jadi uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji signifikan ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . Suatu konstruk atau variabel dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹¹ Maka dapat disimpulkan bahwa uji ini bertujuan untuk menguji kehandalan dari waktu ke waktu.

Dalam pengukuran reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengukuran *one shot* (pengukuran sekali saja). Untuk melakukan uji reliabilitas ini menggunakan program SPSS 16.0 dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Menurut Nunnally dalam Masrukhin, suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$, jadi, jika *Cronbach Alpha* nya kurang dari ($< 0,60$) maka dikatakan tidak reliabel.¹²

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu berupa penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner itu sendiri merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden yang

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 121.

¹⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, edisi ke-9, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 51-52.

¹¹Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 45.

¹²Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (STAIN Kudus, 2009),

berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.¹³ Pada penelitian ini peneliti menggunakan pertanyaan/pernyataan tertutup, dengan tujuan supaya memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Dan kuesioner ini disebar melalui aplikasi google form (online kuesioner).

Pengukuran yang digunakan dalam penyusunan kuesioner ini adalah diukur dengan menggunakan skala *likert*. Skala ini mempunyai lima tingkat jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Dimana setiap jawaban yang telah diberikan oleh responden diberi skor nilai, yaitu:¹⁴

1. SS (Sangat Setuju) = bernilai 5
2. S (Setuju) = bernilai 4
3. R (Ragu-ragu) = bernilai 3
4. TS (Tidak Setuju) = bernilai 2
5. STS (Sangat Tidak Setuju) = bernilai 1

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁵ Statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan informasi atau memberikan gambaran umum tentang responden yang menjadi obyek penelitian. Informasi mengenai responden meliputi nama responden, jenis kelamin, usia, program studi, angkatan, frekuensi dalam penggunaan *fintech*, keperluan penggunaan *fintech* dan produk *fintech* yang pernah digunakan oleh responden.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 142.

¹⁴Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, edisi ke-9, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 45.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 147.

2. Analisis Statistik

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas¹⁶

Uji multikolinearitas adalah bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi maka dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Adanya multikolinearitas jika nilai *tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10 .

2) Uji Heteroskedastisitas¹⁷

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan antara *variance* dan *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika hasilnya tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Suatu model regresi yang baik adalah jika terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*. Cara mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak, dapat dilihat:

- Jika ada pola tertentu, yaitu titik-titik membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka hal ini dapat diketahui telah terjadi heteroskedastisitas.

¹⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, edisi ke-9, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 107-108.

¹⁷Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 137-140.

- Jika tidak terdapat pola, dimana titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini dapat diketahui tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk lebih menguatkan, juga dapat dilakukan uji park. Dimana *variance* dalam persamaan dari variabel bebas dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$\text{Ln}U^2_i = \alpha + \beta \text{Ln}X_i + v_i$$

3) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, antara variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak.¹⁸ Untuk menguji normalitas dapat menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji ini dengan cara membuat hipotesis:¹⁹

H_0 : variabel terdistribusi normal

H_a : variabel tidak terdistribusi normal

Keterangan:

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji adanya signifikan atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih melalui koefisien regresinya.²⁰ Bentuk persamaannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

$$Y = \text{Minat Mahasiswa Berdonasi}$$

¹⁸Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (STAIN Kudus, 2009), 187.

¹⁹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, edisi ke-9, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 165-166.

²⁰Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 107.

α	= Konstanta
b_1 dan b_2	= Koefisien Regresi
X_1	= Persepsi Kemudahan Penggunaan
X_2	= Persepsi Manfaat
X_3	= Persepsi Keamanan
e	= <i>error term</i>

c. Pengujian Hipotesis

1) Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau secara individu. Kriteria pengambilan keputusan pada uji t dapat dilihat dari:²¹

- Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen dan variabel dependen secara parsial atau individu).
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen secara parsial atau individu).

2) Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F atau uji simultan bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.²² Kriteria pengambilan keputusan pada uji F dapat dilihat dari:²³

²¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, edisi ke-9, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 98.

²²Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001), 98.

²³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, edisi ke-9, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 98.

- Jika nilai F hitungnya > 4 maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai signifikansinya lebih besar 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen dan variabel dependen).
- Jika nilai signifikansi lebih kecil 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen dan variabel dependen).

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauhmana kemampuan variabel independen dapat menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Jika nilai koefisien determinasi kecil maka dapat diketahui bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen adalah terbatas, tetapi jika nilai koefisien determinasi mendekati satu maka dapat diketahui bahwa variabel-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.²⁴

²⁴Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001), 100.